

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNAGRAHITA RINGAN
KELAS VII DI SLB NEGERI 2 PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FIRDA TRIANA Q.A.
NIM. 2118294

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNAGRAHITA
RINGAN KELAS VII DI SLB NEGERI 2 PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FIRDA TRIANA Q.A.
NIM. 2118294

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FIRDA TRIANA Q. A.

NIM : 2118294

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
KARAKTER TANGGUNG JAWAB ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VII DI SLB NEGERI 2 PEMALANG”**

Adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Mei 2022

Yang menyatakan,



Firda Triana Q.A

NIM. 2118294

Triana Indrawati, M.A

Perum Klaster Satria Medono Blok K 9

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Firda Triana Q.A

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FIRDA TRIANA QUROTA A'YUN
Nim : 2118294
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **UPAYA GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VII DI SLB NEGERI 2 PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 April 2022

Pembimbing,



Triana Indrawati, M.A

NIP. 198707142015032004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **FIRDA TRIANA Q.A**

NIM : **2118294**

Judul : **UPAYA GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER
TANGGUNG JAWAB ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VII DI SLB N 2
PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 19751020 200501 1 002

Penguji II


Rahmat Kamal, M.Pd.I
NITK. 19830526 201608 D1 010

Pekalongan, 24 Mei 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001
REPUBLIC OF INDONESIA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha

د	Dal	D	De
ز	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
إ = a		إ = ă
إ = i	أي = ai	إي = ı
إ = u	أو = au	أو = ӯ

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*
البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditrasnsliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/>.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sebagai wujud rasa Syukurku, baktiku serta hormatku penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang tua saya tercinta Bapak Rosichin Wiyanto dan Ibu Solichah, yang telah mendidik, membimbing, membesarkan saya serta tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
2. Kakak saya tercinta Ratna Dewi Sartika yang telah membantu dalam segi materi, dan selalu mendukung apapun pilihan saya, serta adik saya tersayang Muhammad Wildan Auliarahman.
3. Untuk Abi Yusuf Effendy dan Umi Yulaekha yang sudah menjadi orangtua kedua di Pekalongan.
4. Untuk Guru-guru saya dari SD N 9 Mulyoharjo, SMP N 4 Pemalang, SMA N 3 Pemalang, dan Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang selalu memberikan ilmu dan pengarahan yang baik kepada saya.
5. Untuk sahabat-sabahat, teman-teman yang selalu memberikan energi positif kepada saya dan memebrikan warna dalam kehidupan saya.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ، إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(QS. Al-Insyirah: 5-6).

ABSTRAK

Firda Triana Qurota A'yun. 2022. Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Kelas VII di SLB N2 Pemalang. Skripsi Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pembimbing : Triana Indrawati, M.A

Kata Kunci : Upaya Guru dan Karakter Tanggung Jawab

Guru merupakan orang dewasa yang secara sadar mengambil posisi memberikan pelajaran dan pendidikan kepada siswa. dalam hal ini guru dituntut tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga mentransfer kepribadian dan karakter siswa karena keberhasilan pendidikan sebagian besar bergantung pada kualitas guru. Tanggung jawab berarti berani, siap, dan teguh hatinya dalam menerima putusan dan tindakan yang dilakukan secara sengaja atau tidak sengaja. Maksudnya, siswa dikatakan bertanggung jawab jika dirinya sadar mengambil keputusan dan mau menghadapi segala akibat yang terjadi. Siswa tidak akan lari dari situasi yang diakibatkan oleh perbuatannya dan mau menanggung akibat serta tidak menyalahkan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab di dalam proses pembelajaran dan mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada Anak Tunagrahita Kelas VII di SLB N 2 Pemalang.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data meliputi metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun data pokok diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam, serta siswa kelas VII SLB N 2 Pemalang, sedangkan data penunjang berasal dari gambaran umum lokasi penelitian dan Staf tata usaha. Teknik penunjang keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang dimana pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, upaya yang dilakukan guru PAI dalam membentuk karakter tanggung jawab Anak Berkebutuhan khusus Tunagrahita di SLB N 2 Pemalang yaitu upaya guru sebagai pengajar, upaya guru sebagai pengarah, upaya guru sebagai pembimbing dan upaya guru sebagai evaluator, *kedua* adapun faktor pendukung penanaman karakter tanggung jawab dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berasal dari tiga sumber yaitu faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor sekolah. Sedangkan, faktor yang menjadi penghambat dalam menanamkan karakter tanggung jawab dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berasal dari dua sumber yaitu : faktor keluarga dan faktor lingkungan

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Kelas VII di SLB N 2 Pemalang”

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

- 1) Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- 2) Bapak Dr. M. Sugeng Sholahuddin, M.Ag. Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- 3) Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

- 4) Ibu Triana Indrawati, S.Psi., M.A. Selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencerahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
- 5) Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I selaku wali dosen yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan.
- 6) Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- 7) Almamaterku Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, tempat menimba Ilmu yang saya banggakan.
- 8) Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Pekalongan, 10 Mei 2022

Peneliti

Firda Triana Q.A
NIM: 2118294

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Menfaat penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan.....	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian	7
3. Sumber Data	7
4. Teknik Pengumpulan Data	8

5. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Tanggung Jawab.....	15
a. Definisi Tanggung Jawab.....	15
b. Aspek-aspek Tanggung Jawab	18
c. Faktor Yang Mempengaruhi Tanggung Jawab	20
d. Manfaat Karakter Tanggung Jawab	22
2. Upaya Guru	23
a. Definisi Upaya Guru.....	23
b. Indikator Upaya Guru	26
c. Karakteristik Guru PAI.....	29
3. Tunagrahita.....	31
a. Definisi Tunagrahita.....	31
b. Klasifikasi Anak Tunagrahita.....	33
c. Definisi Anak Tunagrahita Ringan	35
d. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan	37
e. Penyebab Ketunagrahitaan	37
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	45
BAB III HASIL PENELITIAN.....	48
A. Gambaran Umum SLB N 2 Pemalang	48
1. Profil Sekolah	48
2. Visi dan Misi.....	49

3. Tujuan	50
4. Struktur Organisasi	50
5. Keadaan Peserta Didik.....	52
B. Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Kelas VII di SLB N 2 Pemalang.....52	
c. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Kelas VII di SLB N 2 Pemalang	
60	
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	63
A. Analisis Hasil Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Kelas VII di SLB N 2 Pemalang..... 63	
B. Analisis Hasil Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Kelas VII di SLB N 2 Pemalang.. 69	
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan	
75	
B. Saran	
75	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Berpikir.....	44
Tabel 1.2 Struktur Organisasi.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Pedoman Wawancara/Observasi
4. Dokumentasi
5. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tanggung jawab mempunyai peranan sangat penting dalam setiap aspek kehidupan manusia. Sikap tanggung jawab tidak dapat dimiliki oleh seseorang dengan begitu saja. Tanggung jawab merupakan nilai karakter yang baik. Karakter yang baik akan berkembang pada diri seseorang ketika mereka terbiasa melakukan hal-hal yang baik.

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang terhadap pemenuhan tugas dan kewajibannya dalam hubungannya dengan diri sendiri, masyarakat dan lingkungan. Pada dasarnya tanggung jawab tidak hanya untuk memperkenalkan dan mendidik karakter, tetapi juga untuk menanamkan harga diri seseorang sejak kecil. Orang yang menanamkan nilai-nilai tanggung jawab sejak kecil, kelak tumbuh menjadi pribadi yang serius dalam berbagai kegiatan. Ketulusan dan rasa tanggung jawab inilah yang akhirnya bisa mengantarkannya pada kesuksesan yang diinginkan.

Bagi sebagian anak rasa tanggung jawab dipandang sebagai sesuatu yang sulit dilakukan, misalnya seseorang yang tidak mengerti pentingnya rasa tanggung jawab akan bertindak semaunya sendiri. Sebaliknya, seseorang yang sudah mengerti arti rasa tanggung jawab dapat melakukan dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Ketika anak dirumah yang harus bisa mengajarkan dan menanamkan rasa tanggung jawab anak yaitu dari orangtua, karena anak terlebih dahulu

belajar mengenai rasa tanggung jawab dan belajar segala sesuatu itu dari keluarga terutama dari orangtua. Orangtua menanamkan rasa tanggung jawab pada anak supaya anaknya tumbuh menjadi pribadi yang baik. Sementara itu, ketika anak berada di sekolah, guru yang harus bertugas menanamkan rasa tanggung jawab kepada siswanya.

Upaya guru adalah segala usaha yang dilakukan oleh guru untuk menjadikan siswa individu yang lebih baik. Sebelum guru bekerja keras untuk menanamkan karakter siswa, terlebih dahulu perlu dipahami kepribadian setiap anak. Karena siswa sebagai faktor yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Dapat dikatakan bahwa sebagian dari kegiatan pembelajaran disekolah pada akhirnya untuk membantu siswa mewujudkan potensi dirinya.

Ketika proses pembelajaran disekolah tugas dari seorang guru yaitu tidak hanya pada penyampaian materi saja, namun guru juga harus bisa membentuk karakter peserta didik. Terutama karakter tanggung jawab, dalam proses pembelajaran di sekolah peserta didik harus mempunyai rasa tanggung jawab atas dirinya, karena yang menjadi keberhasilan darinya itu dipengaruhi oleh karakter dirinya sendiri.

Dengan adanya rasa tanggung jawab peserta didik akan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan, melaksanakan, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Memahami karakter peserta didik merupakan keharusan bagi seorang guru dalam melaksanakan tugas kependidikan. Dengan memahami karakter dari peserta didik dengan baik maka akan

membantu memudahkan untuk bisa diarahkan dan ditanamkan mengenai pendidikan karakter tanggung jawab yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik.

Berdasarkan observasi awal dalam proses pembelajaran di SLB Negeri 2 Pemalang, didapatkan hasil bahwa sebagian para siswa ditemui masih belum memiliki karakter tanggung jawab. Dalam pendidikan karakter tanggung jawab harus terus diterapkan dalam pembelajaran, karena sampai sekarang karakter tanggung jawab siswa di SMPLB Negeri 2 Pemalang masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat ketika guru membiasakan agar siswa melaksanakan sholat berjama'ah di musholah, terkadang masih ada siswa yang tidak mau melaksanakannya. Kemudian terkadang ada siswa yang meminjam fasilitas sekolah seperti buku, kemudian tidak bertanggung jawab mengembalikan buku tersebut ke tempat yang seharusnya siswa tersebut kembalikan.¹

Hal ini menunjukkan belum adanya kesadaran rasa tanggung jawab siswa. Faktanya dilihat dari fenomena mengenai karakter tanggung jawab disekolah ini belum bisa berjalan dengan baik seperti yang kita harapkan. Karakter tanggung jawab yang dilaksanakan disekolah memang tidak serta merta akan menampakkan bentuk/ hasil secara langsung, tetapi harus melakukan proses yang panjang. Hal ini terjadi karena masalah utama yang terjadi pada saat ini, sehubungan dengan masalah tanggung jawab adalah

¹ Baresi Abdillah, Guru Kelas SMPLB N 2 Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 2 Februari 2022.

rusaknya pendidikan moral anak-anak. Agaknya guru harus bisa menekankan dalam menenamkan pendidikan karakter tanggung jawab pada peserta didik, penanaman kembali karakter tanggung jawab tersebut harus dilakukan disetiap pembelajaran, karena sebagian peserta didik belum bisa menerapkan karakter tanggung jawab yang sudah ditanamkan dari seorang guru. Sehingga guru masih harus melakukan upaya dan pembinaan untuk anak-anak yang belum bisa menerapkan rasa tanggung jawab.²

Dari hasil observasi tersebut timbul pertanyaan bagaimana upaya dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa, terutama pada anak berkebutuhan khusus Tunagahita. Sehingga penulis merasa tertarik untuk membahas masalah ini dengan mengangkat dalam sebuah karya skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Tanggung Jawab Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Kelas VII di SLB Negeri 2 Pemalang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam membentuk karakter tanggung jawab pada anak berkebutuhan khusus Tunagrahita Ringan kelas VII di SLB Negeri 2 Pemalang?

² Bambang Dalyono, “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah”, (Jakarta: *Jurnal Bangun Rekaprima*, No. 2, Oktober, III, 2017), hlm.36.

2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter tanggung jawab pada anak berkebutuhan khusus Tunagrahita Ringan kelas VII di SLB Negeri 2 Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui upaya guru PAI dalam membentuk karakter tanggung jawab pada anak berkebutuhan khusus Tunagrahita Ringan kelas VII di SLB Negeri 2 Pemalang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter tanggung jawab pada anak berkebutuhan khusus Tunagrahita Ringan kelas VII di SLB Negeri 2 Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi keilmuan mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab anak berkebutuhan khusus tunagrahita. Menjadi bahan masukan dan referensi bagi lembaga maupun institusi terkait upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah,

Sebagai bentuk masukan untuk merumuskan atau mengembangkan berbagai macam program sekolah yang memiliki kaitan dengan tanggung jawab agar proses pendidikan

dan pembelajaran dapat terlaksana dengan sebagaimana mestinya sehingga tujuan institusional diharapkan dapat tercapai dengan baik.

b. Bagi Peserta Didik

Sebagai motivasi dan pegangan untuk selalu menjadi manusia yang bertanggung jawab dalam menjalankan perannya dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam bermasyarakat.

c. Bagi Orang Tua

Menjadi masukan bagi orang tua agar selalu memperhatikan pendidikan karakter khususnya rasa tanggung jawab serta sebagai bahan motivasi yang dapat diberikan kepada anak di lingkungan keluarga.

d. Bagi peneliti

Dari output penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta pengalaman terkait dengan pembuatan karya tulis terutama pada upaya guru PAI dalam membentuk karakter tanggung jawab anak berkebutuhan khusus tunagrahita ringan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah field research atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah langkah penelitian yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke tempat penelitian, peneliti

melakukan pengamatan, mengumpulkan data, dan informasi tentang Upaya Guru PAI dalam membentuk karakter tanggung jawab ABK unagrahita Ringan

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan gambaran umum yang terjadi di lapangan.³

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu di SLB N 2 Pemalang. Adapun waktu yang digunakan untuk penelitian ini yaitu mulai 19 Maret 2022 sampai 14 April 2022.

3. Sumber Data penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek

³Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2013), hlm.4

penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti.⁴ Dalam hal ini sumber data primer adalah Guru PAI dan Anak Tunagrahita.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penunjang dan tambahan pada suatu data utama yang ada kaitanya dengan judul dan ide pokok dalam sumber permasalahan. Sumber data sekunder adalah data yang peneliti tidak dapatkan secara langsung dari subyek. Sumber data sekunder biasanya diperoleh dalam bentuk bahan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian.⁵ Sumber sekunder penelitian ini adalah literatur, data yang dibutuhkan peneliti, dan literatur yang terkait dan mendukung penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data Observasi ,wawancara, dan metode dokumentasi.

a. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diamati.⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan upaya

⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 77.

⁶ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara,2013, hlm. 70

guru PAI dalam membentuk karakter tanggung jawab pada anak tunagrahita ringan di kelas VII SLB Negeri 2 Pemalang.

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah dialog tatap muka antara pewawancara dengan narasumber, dimana peneliti secara langsung meliput dan mewawancarai objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁷ Tujuan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukan untuk mengubah atau mempengaruhi pandangan responden.

Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang upaya guru PAI dalam membentuk karakter tanggung jawab anak berkebutuhan khusus tunagrahita. Metode Ini digunakan untuk mewawancarai guru PAI dan siswa berkebutuhan khusus tunagrahita di SLB Negeri 2 Pemalang.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.⁸

⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372

⁸A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 391

5. Teknik Analisis Data

Disisi lain yang dimaksud analisis data atau data penafsiran ialah suatu usaha pencarian data untuk menyusun hingga mencari secara sistematis sesuai hasil penelitian, didapatkan melalui pengamatan, catatan/buku penelitian, wawancara, dokumentasi gunah meningkatkan pemahaman yang akan dikaji seperti mereduksi, pengolahan data, mengedit, membuat kesimpulan, menyajikan, mengklasifikasikan mana yang penting untuk dipelajari.⁹ Analisis data sekurang-kurangnya dimulai dari pendahuluan atau data sekunder, ada beberapa proses untuk memperoleh data kualitatif, diantanya:

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif seperti observasi, wawancara, dokumen, dengan persyaratan data harus akurat, data harus relevan dan tidak kadaluwarsa merupakan sumber yang paling umum dalam penelitian kualitatif kadang dilakukan secara kelompok maupun mandiri.¹⁰ Peneliti berusaha menggunakan data secara detail mungkin yang relevan dengan upaya guru PAI dalam membentuk karakter anak berkebutuhan khusus Tunagrahita di SLB Negeri 2 Pemalang.

b. Mereduksi Data

⁹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Yogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 211.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 247

Reduksi data artinya merangkum, peoses penyeleksian, setelah menghimpun data, kemudian mengolah data hasil penelitian lalu dibahas dalam penelitian ini. Redaksi data dilakukan setelah data terkumpul lalu dirangkum, membuang yang tidak perlu, agar peneliti lebih mudah mengumpulkan data yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam membentuk karakter anak berkebutuhan khusus Tunagrahita di SLB Negeri 2 Pemalang.

c. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan sebenarnya hanyalah sebagian konfigurasi yang dilakukan dari beberapa datayang diketahui nilai kebenarannya kemudian dilogikan atas hasil analisis data. Demikian peneliti memberi kesimpulan sesuai dengan data yang sudah analisis.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penulisan skripsi secara garis besar terbagi menjadi tiga bagian antara lain bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Sistematika penulisan ini disusun bertujuan agar penulis dalam penyusunan skripsi terarah dan meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi. Berikut sistematika penulisan skripsi.

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman

persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi ini terdiri dari lima bab meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan, dan saran.

a. Bab I (Pendahuluan)

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

b. Bab II (Landasan Teori)

Pada bab ini berisi kajian teori yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam membentuk karakter tanggung jawab anak berkebutuhan khusus Tunagrahita, Pengertian tanggung jawab, aspek-aspek tanggung jawab, faktor-faktor yang mempengaruhi tanggung jawab, upaya guru serta membahas mengenai anak tunagrahita.

c. Bab III (Hasil Penelitian)

Pada bab ini terdiri dari hasil penelitian upaya guru PAI dalam membentuk karakter tanggung jawab Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita di SLB N 2 Pemalang, Sub pertama meliputi profil SLB N 2 Pemalang, Sejarah dan Identitas Sekolah, Visi,

Misi, Tujuan, Peserta didik, Struktur Organisasi. Kemudian Sub kedua mengenai upaya yang dilakukan Guru PAI dalam membentuk karakter tanggung jawab dan Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter tanggung jawab.

b. Bab IV (Analisis Hasil Penelitian)

Pada bab ini berisi analisis upaya yang dilakukan Guru PAI dalam membentuk karakter tanggung jawab dan analisis Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter tanggung jawab.

c. Bab V (Kesimpulan dan Saran)

Pada bab lima ini terdapat 2 sub bab yang dinyatakan terpisah, yaitu kesimpulan dan saran penelitian.

1) Kesimpulan

Pada sub bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian secara lugas sesuai dengan analisis upaya yang dilakukan guru PAI dalam membentuk karakter tanggung jawab anak berkebutuhan khusus Tunagrahita.

2) Saran

Pada sub bab ini peneliti akan memberikan saran dengan pertimbangan dari kesimpulan penelitian kepada pihak-pihak yang terkait khususnya dan masyarakat umumnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisi antara lain daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang menjadi penunjang skripsi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya guru PAI dalam membentuk karakter tanggung jawab anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SLB N 2 Pemalang diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada anak Tunagrahita di SLB N 2 Pemalang yaitu Guru sebagai pengajar dengan mengajarkan peserta didik mengenai karakter tanggung jawab, guru sebagai pengarah, guru sebagai pembimbing dan guru sebagai evaluator.
2. Adapun Faktor Pendukung dan Penghambat dalam membentuk karakter tanggung jawab Anak berkebutuhan khusus Tunagrahita di SLB N 2 Pemalang, faktor pendukungnya yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat dalam membentuk karakter tanggung jawab anak yaitu faktor keluarga dan lingkungan.

B. Saran

Setelah mengadakan pengkajian dan analisis data yang penulis dapatkan dilapangan, terdapat beberapa saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

1. Untuk SLB N 2 Pemalang

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan pemahaman orang tua peserta didik tentang pendidikan karakter dan bagaimana cara yang baik

dalam mendidik sikap peserta didik, karena mereka peserta didik berkebutuhan khusus maka membutuhkan perhatian lebih dalam mendidik karakter mereka, mengingat juga kontrol sekolah yang terbatas dalam menerapkan pendidikan karakter. Sehingga diharapkan peserta didik dapat memiliki karakter yang baik.

2. Untuk Guru di SLB N 2 Pemalang

Dalam rangka pembentukan karakter siswa harusnya semua guru berperan penting dalam membentuk karakter siswanya, karena selain mengajar, mendidik dan menjadi suri tauladan, guru juga harus bisa berupaya dalam pembentukan karakter siswa. Untuk semua guru di SLB N 2 Pemalang, terutama Guru PAI dapat bekerja sama dengan guru-guru lain agar dapat menjadikan siswanya mempunyai karakter yang baik.

3. Untuk Orang Tua

Agar proaktif dalam melaksanakan pembentukan karakter anak, sehingga anak tersebut memiliki tingkah laku yang baik dan terus memberikan pengawasan serta perhatian yang cukup terhadap anak ketika berada di lingkungan sosialnya.

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, H.Abu dan Cholid Narbuko. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Ahmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara

Almanshur, Fauzan dan M. Djunaidi Ghony. 2012. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Yogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Arum, Wahyu Sri Ambar. 2005. *Perspektif Pendidikan Luar Biasa dan Implikasinya Bagi Penyiapan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Depsiknas.

Dalyono, Bambang, 2019. “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah”. *Jurnal*.

Isani, Mega. 2007. *Kecakapan Hidup Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Dapertemen Pendidikan Nasional Direktort Jendral Pendidikan Tinggi Ketenagaan.

J Moleong, Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Machali, Imam. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: MPI

Miktayani, Priska Yekti 2019. “*Tingkat Karakter Tanggung Jawab Siswa Studi Deskriptif pada siswa kelas VII Smp Santo Aluysius Turi*”, Yogyakarta: Skripsi Perpustakaan Sanata Dharma.

Mu'in, Fatchul. 2019. *Pendidikan Karakter konstruksi teoritik dan Paraktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Munardji, 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bina Ilmu.

Narwanti, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Familia Pustaka Kaluarga.

Nurchaili. 2020. “Membentuk Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru”. *Jurnal*.

Pratiwi, Anisah Novita Tia. 2017. “Upaya Guru IPS dalam Membentuk Karakter Bertanggung Jawab Siswa Kelas VIII C MTs Hasyim Asy'ari Batu. *Jurnal*.

Purwanto, Ngalim. 2007. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Rosnawati, Ati dan Kemis. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Gangguan Intelektual*. Jakarta: Luxima.

Safitri, Rodhiyah “Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions and Getting Answer Pada Siswa” *Jurnal*.

Saleh, Akh. Muwafik. 2012. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*. Yogyakarta: Erlangga.

Setiawan, Johan dan Albi Anggito. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak.

Shobahiya, Mahasri dan Tery Marzukhoh. “Studi Komparatif Profil Guru Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Hasan Langgulung dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas”, *Jurnal*.

Soemantri, Sutjihati. 2006. *Psikologi Peserta Didik Luar Biasa*. Bandung: PT Refikka Aditama.

Sopiah, dan Etta Mamang Sangadji. *Metedologi Penelitian* . Bandung: Remaja Rosada

Sopian, Ahmad. 2016. “ Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Jurnal*.

Subianto, Jito. “Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas”. *Jurnal*.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Sumanto, 2014. *Psikologi Perkembangan Fungsi dan Teori*. Yogyakarta: CAPS Center of Academic Publishing Service.

Thoifuri, 2017. *Menjadi Guru Inisiator*, Cet.I. Semarang: Rosail Maha Grup.

Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera

Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta : Prenadamedia Group

Zainuddin, M, dan Masyhuri. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditam